

# Peran Guru dalam Perencanaan Pembelajaran dan Motivasi Mengajar PAI di Era Kurikulum Merdeka di SDN Adiarsa Barat 4

Jamal Lullail<sup>1)</sup>, Hapid Hardiansyah<sup>2)</sup>, Nina Namiroh<sup>3)</sup>, Hasna Fadlilatul Maula<sup>4)</sup>, Hinggil Permana<sup>5)</sup>

<sup>12345)</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail : [lullailuzamil@gmail.com](mailto:lullailuzamil@gmail.com), [hardiansyahhafid01@gmail.com](mailto:hardiansyahhafid01@gmail.com), [ninanamiroh756@gmail.com](mailto:ninanamiroh756@gmail.com), [hasnamaula30@gmail.com](mailto:hasnamaula30@gmail.com), [hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Lesson Planning, Teaching Motivation, Student Progress Evaluation

This study aims to explore the role of teachers in lesson planning and teaching motivation for Islamic Education (PAI) at SDN Adiarsa Barat 4, particularly within the context of the Kurikulum Merdeka. Through interviews with teacher Udjang Widjana, S.Pd., the research reveals the importance of systematic lesson planning and approaches tailored to the students' characteristics to achieve effective learning outcomes. The teacher emphasizes the use of engaging teaching methods, such as storytelling, to capture students' attention. Furthermore, the evaluation of student progress is not solely based on academic aspects but also on their morals and behavior. The study also highlights the teacher's role as a listener and role model, which is crucial in creating a positive learning environment. These findings are expected to provide insights for the development of more effective teaching strategies in the context of education in the Kurikulum Merdeka era.

### Kata kunci:

Perencanaan Pembelajaran, Motivasi Mengajar, Evaluasi Kemajuan Siswa

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Adiarsa Barat 4, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka. Melalui wawancara dengan guru Udjang Widjana S.Pd, penelitian ini mengungkapkan pentingnya perencanaan pembelajaran yang sistematis dan pendekatan yang sesuai dengan karakter siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Guru menekankan penggunaan metode pengajaran yang menarik, seperti bercerita, untuk meningkatkan perhatian siswa. Selain itu, evaluasi kemajuan siswa tidak hanya dilihat dari aspek akademis, tetapi juga dari akhlak dan perilaku mereka. Penelitian ini juga menyoroti peran guru sebagai pendengar dan teladan, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan di era Kurikulum Merdeka.

## PENDAHULUAN

Salah satu landasan utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk moral dan

karakter peserta didik dalam sistem pendidikan Indonesia. Di era Kurikulum Merdeka, tantangan dan peluang baru muncul bagi para pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Di SDN Adiarsa Barat 4, peran guru sebagai perencana pembelajaran dan motivator sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Metode pengajaran yang efektif, seperti penggunaan cerita, dapat menjadi alat yang ampuh untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI.

Namun, dalam praktiknya, guru juga dihadapkan pada berbagai kendala dalam mendidik siswa, termasuk perbedaan karakter dan latar belakang siswa yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar PAI di SDN Adiarsa Barat 4. Dengan memahami pandangan dan pengalaman guru, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Adiarsa Barat 4. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman, pandangan, dan praktik guru dalam konteks pembelajaran yang dinamis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih kaya dan kompleks mengenai bagaimana guru merencanakan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seorang guru PAI di SDN Adiarsa Barat 4, yaitu Udjang Widjana S.Pd. Pemilihan subjek ini didasarkan pada pengalaman dan kompetensinya dalam mengajar PAI serta keterlibatannya dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Guru Udjang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dan telah mengajar di sekolah tersebut selama beberapa tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai praktik pengajaran yang diterapkan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Wawancara mendalam Percakapan dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan mencakup topik-topik seperti perencanaan pembelajaran, metode pengajaran, motivasi mengajar, dan evaluasi kemajuan siswa. Percakapan ini berupaya menyelidiki pendapat dan pengalaman guru dalam

mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan izin dari subjek penelitian untuk memastikan akurasi data.

2. Observasi Kelas Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas yang diajarkan oleh guru Udjang. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik pengajaran yang diterapkan, termasuk metode yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, serta suasana belajar di kelas. Peneliti mencatat berbagai aspek yang relevan selama proses pembelajaran, seperti cara guru menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran, dan respons siswa terhadap pembelajaran.
3. Dokumentasi Peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Dokumen ini memberikan informasi tambahan mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### **Analisis Data**

Menemukan tema-tema besar yang muncul dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan memungkinkan dilakukannya analisis deskriptif terhadap data tersebut. Proses analisis dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi berdasarkan aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti perencanaan pembelajaran, motivasi mengajar, dan evaluasi kemajuan siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis tematik, di mana data dikelompokkan ke dalam tema-tema yang mencerminkan pengalaman dan pandangan guru.

Setelah tema-tema diidentifikasi, peneliti melakukan interpretasi terhadap data untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran guru dalam konteks Kurikulum Merdeka, serta tantangan dan strategi yang digunakan dalam menghadapi kendala yang ada.

### **Validitas Data**

Untuk memastikan validitas data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi di kelas dan dokumen yang dikumpulkan. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai temuan yang diperoleh. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika, di mana peneliti meminta izin dari subjek penelitian sebelum melakukan wawancara dan observasi. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan identitas subjek. Selain itu, peneliti juga memastikan bahwa partisipasi subjek bersifat sukarela dan dapat dihentikan kapan saja jika subjek merasa tidak nyaman.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar PAI di era Kurikulum Merdeka di SDN Adiarsa Barat 4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan

di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di tanah air.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Adiarsa Barat 4, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam kedua aspek tersebut, yang dapat dirinci sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Guru Udjang Widjana S.Pd menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan. Ia merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik, serta memilih materi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam perencanaan ini, guru juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup berbagai aspek, seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dapat membantu guru dalam mengarahkan proses belajar-mengajar secara efektif.

#### **2. Metode Pengajaran**

Dalam mengajar PAI, guru menggunakan metode yang bervariasi, termasuk metode cerita (hikayat) yang relevan dengan materi pembelajaran. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan partisipasi siswa. Guru menerapkan pendekatan 3S (Senang, Santai, Serius) untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan metode ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan memahami materi dengan lebih baik.

#### **3. Motivasi Mengajar**

Motivasi guru dalam mengajar PAI didasarkan pada prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai moral. Guru Udjang mengutip hadits Nabi Muhammad yang menekankan pentingnya memperbaiki akhlak manusia. Hal ini menjadi landasan bagi guru untuk tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mendidik karakter siswa. Motivasi yang kuat dari guru dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang positif.

#### **4. Evaluasi Kemajuan Siswa**

Guru menilai kemajuan siswa tidak hanya dari aspek akademis, tetapi juga dari perilaku dan akhlak. Ia mengamati bahwa banyak siswa yang terpengaruh oleh lingkungan rumah, sehingga penting bagi guru untuk memberikan perhatian lebih dalam mendidik akhlak siswa. Evaluasi yang holistik ini menunjukkan bahwa guru berusaha untuk memahami siswa secara menyeluruh, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dari segi karakter.

### **Pembahasan**

Peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar PAI di era Kurikulum Merdeka sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk lebih fleksibel dan kreatif dalam merancang

pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa perencanaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru Udjang menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat mengarahkan kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, seperti penggunaan cerita, dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Metode 3S yang diterapkan oleh guru menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung interaksi antar siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Motivasi guru dalam mengajar PAI juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan akhlak, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi siswa. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini, di mana tantangan moral dan sosial semakin kompleks. Guru Udjang menekankan pentingnya mendidik akhlak siswa, yang merupakan bagian integral dari pendidikan agama. Dengan demikian, guru berperan sebagai agen perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa.

Namun, tantangan yang dihadapi guru dalam mendidik akhlak siswa tidak dapat diabaikan. Lingkungan rumah yang kurang mendukung, seperti perceraian orang tua dan kurangnya perhatian terhadap pendidikan, menjadi kendala yang signifikan. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik dan pembimbing sangat diperlukan untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut. Guru dan orang tua harus mampu berkomunikasi secara efektif. siswa untuk menciptakan sinergi dalam mendidik anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi mengajar PAI di SDN Adiarsa Barat 4 sangat vital dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermakna dan sukses. Dengan strategi yang tepat, pendidik dapat mendukung siswa di bidang selain akademik. tetapi juga dalam pengembangan karakter dan akhlak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang baik, yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari Jurnal ini menegaskan bahwa peran guru dalam perencanaan pembelajaran dan motivasi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Adiarsa Barat 4 sangatlah krusial, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Melalui wawancara dengan guru Udjang Widjana S.Pd, terungkap bahwa perencanaan pembelajaran yang sistematis dan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang efektif. Metode pengajaran yang menarik, seperti bercerita, juga berkontribusi dalam menarik perhatian siswa. Selain itu, evaluasi kemajuan siswa tidak hanya dilakukan secara akademis, tetapi juga dalam aspek karakter dan perilaku. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru berfungsi sebagai pendengar dan teladan, membangun lingkungan belajar yang positif sangat penting. Temuan ini memberikan

wawasan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka, serta mengatasi tantangan dalam mendidik siswa dengan latar belakang yang beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Allyn & Bacon.
- Darling-Hammond, L. (2006). *Constructing 21st-century teacher education*. *Journal of Teacher Education*, 57(3), 300-314.
- Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). *Principles of instructional design* (5th ed.). Wadsworth.
- Guskey, T. R. (2002). *Professional development and teacher change*. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching: A comprehensive framework for effective instruction*. ASCD.
- Mergel, B. (1998). *Instructional design and learning theory*. University of Saskatchewan.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2016). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Pearson.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice* (8th ed.). Allyn & Bacon.
- Stiggins, R. J. (2005). *Student-involved assessment for learning* (4th ed.). Pearson.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). ASCD.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for quality learning at university* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (Expanded 2nd ed.). ASCD.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.